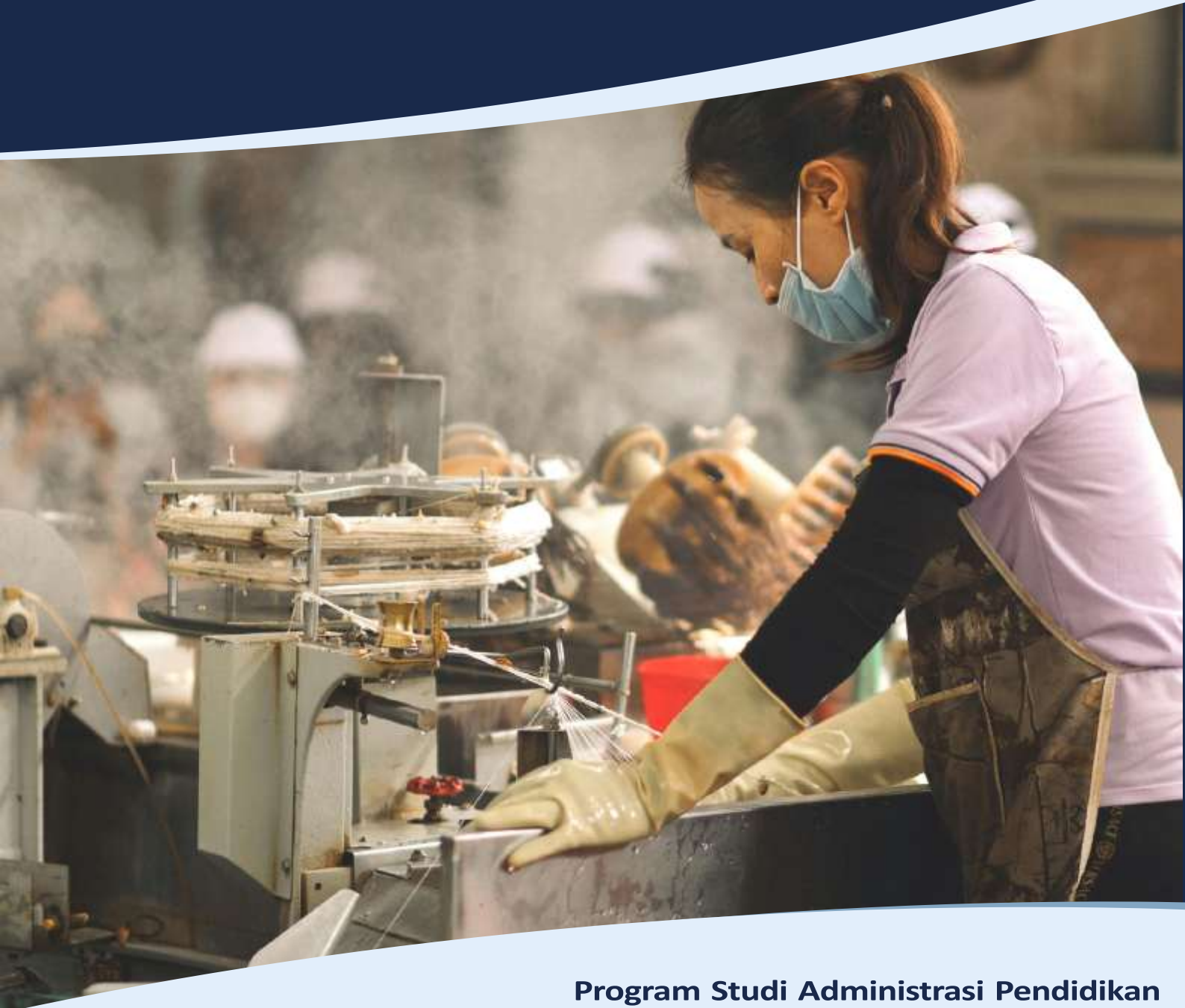




IDENTIFIKASI KEBUTUHAN MASYARAKAT/ DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (DUDI) PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN



**Program Studi Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya**

Identifikasi Kebutuhan Masyarakat/ Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Program Studi Administrasi pendidikan

I. Pendahuluan

Program Studi Administrasi Pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan adaptif terhadap dinamika penyelenggaraan pendidikan serta kebutuhan pemangku kepentingan di sektor pendidikan dan dunia kerja. Dalam konteks penguatan keterkaitan antara perguruan tinggi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), khususnya pada bidang layanan pendidikan, tata kelola organisasi pendidikan, serta manajemen sumber daya pendidikan, identifikasi kebutuhan DUDI menjadi langkah yang krusial.

Dokumen ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan kompetensi lulusan, perkembangan tren pengelolaan pendidikan, serta tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan dan organisasi berbasis layanan publik maupun industri pendidikan. Hasil identifikasi tersebut diharapkan menjadi dasar dalam pengembangan strategi akademik, penyelarasan kurikulum, serta peningkatan kualitas pembelajaran agar lebih responsif terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ekosistem pendidikan modern.

II. Metode Identifikasi

Identifikasi kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai kompetensi yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, organisasi layanan publik, serta sektor industri yang berkaitan dengan pengelolaan pendidikan. Proses identifikasi ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan tata kelola pendidikan modern. Adapun metode yang digunakan meliputi beberapa pendekatan berikut:

1. Survei dan Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran survei dan kuesioner kepada mitra lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dunia usaha berbasis layanan pendidikan, alumni, serta asosiasi profesi. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan keterampilan teknis, kompetensi manajerial, kemampuan administrasi pendidikan, literasi digital, serta soft skills yang dibutuhkan lulusan dalam dunia kerja.

2. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion dilaksanakan dengan melibatkan praktisi pendidikan, pengelola lembaga pendidikan, akademisi, alumni, serta pemangku kepentingan terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan kualitatif mengenai perkembangan tren pengelolaan pendidikan, kebutuhan kompetensi masa depan, serta tantangan yang dihadapi organisasi pendidikan dalam menghadapi transformasi digital dan perubahan kebijakan pendidikan nasional.

3. Studi Dokumen

Analisis dokumen dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber, seperti laporan perkembangan sektor pendidikan, kebijakan nasional bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, laporan tracer study alumni, serta dokumen strategis lembaga pendidikan. Studi ini digunakan untuk mengidentifikasi tren kebutuhan tenaga profesional di bidang administrasi dan manajemen pendidikan secara berbasis data.

Kerja Sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Program studi secara aktif menjalin kolaborasi dengan mitra DUDI melalui pertemuan berkala, program magang mahasiswa, praktisi mengajar, serta evaluasi bersama terhadap implementasi kurikulum. Kegiatan ini menjadi mekanisme umpan balik berkelanjutan dalam menyesuaikan kurikulum, metode pembelajaran, dan pengembangan kompetensi mahasiswa agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja.

1. Survei dan Kuesioner, Mengumpulkan data dari perusahaan, alumni, dan asosiasi industri terkait kebutuhan keterampilan dan kompetensi lulusan.
2. Focus Group Discussion (FGD), Mengadakan diskusi dengan pelaku industri, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami perkembangan tren bisnis.
3. Studi Dokumen, Analisis laporan tren industri, laporan tahunan perusahaan, serta kebijakan nasional terkait pengembangan SDM.
4. Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Melakukan pertemuan rutin dan kolaborasi dengan mitra industri untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.

III. Hasil Identifikasi Kebutuhan DUDI

Berdasarkan hasil identifikasi melalui survei, FGD, studi dokumen, serta evaluasi kerja sama dengan mitra, diperoleh sejumlah kebutuhan kompetensi utama yang relevan dengan bidang administrasi dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan tersebut mencerminkan tuntutan lembaga pendidikan, instansi pemerintah, serta organisasi berbasis layanan pendidikan dalam menghadapi transformasi tata kelola dan perkembangan teknologi. Adapun kebutuhan utama tersebut meliputi:

1. Keterampilan Manajerial dan Kepemimpinan Pendidikan
Lembaga pendidikan membutuhkan lulusan yang memiliki kemampuan perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pengendalian program, serta kepemimpinan transformasional dalam mengelola institusi pendidikan secara efektif dan akuntabel.
2. Transformasi Digital dan Sistem Informasi Pendidikan
Kompetensi dalam pengelolaan sistem informasi pendidikan, analisis data pendidikan, administrasi berbasis digital, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi kebutuhan penting dalam mendukung tata kelola pendidikan yang adaptif dan berbasis data.
3. Keterampilan Komunikasi Profesional dan Negosiasi Institusional
Dunia kerja menuntut lulusan yang mampu berkomunikasi secara efektif, melakukan koordinasi lintas unit, membangun kemitraan, serta melakukan negosiasi dalam konteks kelembagaan pendidikan maupun kerja sama antarinstansi.
4. Kreativitas dan Inovasi dalam Pengelolaan Pendidikan
Lembaga pendidikan menghendaki tenaga profesional yang mampu mengembangkan inovasi layanan pendidikan, perbaikan sistem administrasi, serta peningkatan mutu berbasis pendekatan kreatif dan solutif.
5. Kewirausahaan Pendidikan (Edupreneurship)
Kemampuan mengembangkan unit usaha pendidikan, layanan pelatihan, konsultan pendidikan, maupun program berbasis masyarakat menjadi kompetensi strategis dalam menciptakan peluang kerja baru di sektor pendidikan.
6. Etika Profesi dan Tata Kelola Berkelanjutan
Kesadaran terhadap etika administrasi publik, transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab sosial dalam pengelolaan lembaga pendidikan menjadi aspek penting dalam mewujudkan good governance di bidang pendidikan.

7. Kemampuan Adaptasi dan Problem Solving Organisasi

Lulusan diharapkan mampu beradaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan, dinamika regulasi nasional, serta mampu menyelesaikan permasalahan organisasi pendidikan secara analitis, sistematis, dan berbasis data.

IV. Implikasi terhadap Kurikulum dan Pengembangan Program Studi

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sektor pendidikan, Program Studi Administrasi Pendidikan perlu melakukan sejumlah penyesuaian strategis guna memastikan keselarasan antara capaian pembelajaran lulusan dengan tuntutan dunia kerja serta dinamika tata kelola pendidikan modern. Penyesuaian tersebut meliputi:

1. Integrasi Transformasi Digital dalam Pengelolaan Pendidikan

Kurikulum perlu memperkuat mata kuliah yang berkaitan dengan sistem informasi pendidikan, analisis data pendidikan, manajemen berbasis teknologi, serta administrasi digital. Integrasi ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mendukung tata kelola pendidikan berbasis data dan transformasi digital.

2. Penguatan Program Magang dan Kemitraan dengan DUDI

Program studi perlu memperluas dan memperdalam kerja sama dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah, serta organisasi layanan pendidikan melalui program magang terstruktur, proyek kolaboratif, praktisi mengajar, serta studi kasus berbasis permasalahan nyata di lapangan.

3. Pengembangan Soft Skills dan Kepemimpinan Pendidikan

Peningkatan kompetensi komunikasi profesional, kepemimpinan organisasi, manajemen konflik, serta kemampuan koordinasi lintas sektor perlu dilakukan melalui metode pembelajaran interaktif, simulasi manajerial, presentasi proyek, dan kerja tim kolaboratif.

4. Penguatan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan Pendidikan (Edupreneurship)

Program studi mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan melalui proyek inovasi layanan pendidikan, pengembangan unit usaha pendidikan, serta program pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan. Pendekatan ini bertujuan membentuk lulusan yang mampu menciptakan peluang kerja di sektor pendidikan.

5. Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Profesional

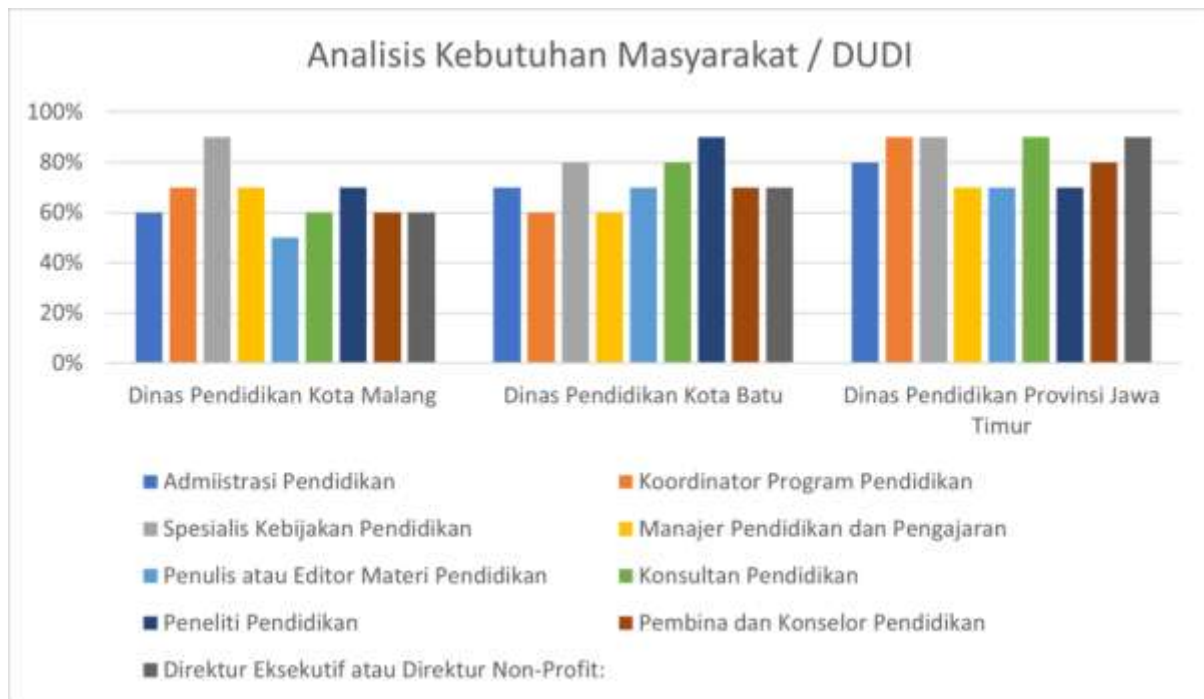
Program studi memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi yang relevan, seperti sertifikasi administrasi perkantoran, manajemen pendidikan, pengelolaan sistem informasi, atau pelatihan profesional lainnya guna meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

6. Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Studi Kasus

Penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dan studi kasus nyata dari lembaga pendidikan bertujuan meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan berbasis data, serta problem solving dalam konteks organisasi pendidikan.

Tahun	Fokus Strategis	Program Utama	Output yang Diharapkan	Indikator Keberhasilan
Tahun 1	Penguatan Fondasi & Pemetaan Kebutuhan	1. Pemetaan kebutuhan kompetensi DUDI sektor pendidikan 2. Evaluasi kurikulum berbasis tracer study 3. Penguatan dan penambahan MoU/MoA mitra - Penyusunan database mitra DUDI	Dokumen analisis kebutuhan DUDI Draft revisi kurikulum Penambahan mitra baru	≥5 mitra aktif baru Dokumen evaluasi kurikulum tersedia
Tahun 2	Implementasi Kurikulum Berbasis Praktik	1. Integrasi Project Based Learning (PjBL) 2. Program magang MBKM terstruktur - Praktisi mengajar Integrasi studi kasus nyata	Mata kuliah berbasis praktik meningkat Mahasiswa mengikuti magang 1 semester	≥20% mata kuliah berbasis kasus ≥40% mahasiswa ikut magang
Tahun 3	Penguatan Kompetensi & Sertifikasi	1. Program sertifikasi kompetensi 2. Workshop analisis data pendidikan 3. Pelatihan kepemimpinan & manajerial 4. Pengembangan edupreneurship	Mahasiswa memiliki sertifikat tambahan Program inovasi layanan pendidikan	≥30% mahasiswa bersertifikasi Program inkubasi berjalan
Tahun 4	Ekspansi Kolaborasi & Inovasi	Riset kolaboratif dengan mitra Pengembangan laboratorium administrasi pendidikan digital Proyek bersama institusi pendidikan Perluasan kerja sama nasional/internasional	Produk inovasi bersama Best practice kerja sama DUDI	≥10 mitra strategis aktif Minimal 1 riset kolaboratif/tahun
Tahun 5	Evaluasi & Keberlanjutan	Evaluasi komprehensif implementasi DUDI Penyempurnaan kurikulum berbasis OBE Penguatan tracer study Institutionalization MBKM	Model kerja sama berkelanjutan Kurikulum adaptif berbasis outcome	≥75% lulusan terserap kerja ≤6 bulan ≥50% mahasiswa bersertifikasi

Analisis Kebutuhan Masyarakat/(DUDI) Program Studi (S1) Administrasi Pendidikan



Hasil presentase ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen. Adapun hasil kuisioner ditetapkan berasarkan pedoman wawancara dengan kisi kisi instrumen:

- Instansi kami membutuhkan tenaga kerja yang mampu menguasai peran administratif di tingkat sekolah maupun PT (Perguruan Tinggi), seperti administrator pengembangan Sumber Daya Manusia, Administrasti keuangan atau administrator sarana prasaran.
- Instansi kami membutuhkan tenaga kerja yang mampu bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pendidikan khusus atau inisiatif akademis di sekolah atau PT.
- Instansi kami membutuhkan tenaga kerja yang mampu bekerja di lembaga pemerintah, organisasi non-profit, atau badan pengatur untuk mengembangkan, menganalisis, dan merekomendasikan kebijakan pendidikan.
- Instansi kami membutuhkan tenaga kerja yang mampu bertanggung jawab atas pengembangan kurikulum, pelatihan staf pengajar, dan integrasi teknologi pendidikan di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

V. Kesimpulan dan Rekomendasi

Identifikasi kebutuhan masyarakat serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) pada sektor pendidikan menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Administrasi Pendidikan dituntut memiliki kompetensi yang fleksibel, adaptif, dan responsif terhadap dinamika perubahan lingkungan pendidikan yang semakin kompleks. Perubahan kebijakan pendidikan nasional, perkembangan teknologi digital, serta transformasi tata kelola organisasi pendidikan menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan administratif konvensional, tetapi juga mampu berperan sebagai pengelola pendidikan yang inovatif dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan.

Perkembangan sistem pendidikan yang semakin berbasis teknologi dan data (data-driven education) mendorong kebutuhan akan lulusan yang memiliki literasi digital, kemampuan analisis kebijakan, serta kecakapan dalam memanfaatkan sistem informasi pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, lulusan diharapkan mampu mengintegrasikan kompetensi manajemen strategis, kepemimpinan transformasional, pengelolaan perubahan organisasi, serta pengembangan inovasi layanan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan pendidikan. Aspek tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan juga menjadi tuntutan penting dalam mewujudkan praktik good governance pada lembaga pendidikan.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, Program Studi Administrasi Pendidikan perlu melakukan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan melalui pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menitikberatkan pada capaian pembelajaran lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja. Upaya ini dilakukan melalui penguatan kolaborasi dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, serta mitra DUDI lainnya sebagai sumber pembelajaran kontekstual dan praktik profesional. Selain itu, pengembangan model pembelajaran berbasis praktik lapangan, pemanfaatan teknologi digital, pembelajaran berbasis proyek, serta penguatan kewirausahaan pendidikan (edupreneurship) menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Melalui langkah strategis tersebut, lulusan Program Studi Administrasi Pendidikan diharapkan memiliki daya saing yang tinggi, mampu beradaptasi terhadap perubahan kebijakan dan perkembangan teknologi pendidikan, serta berkontribusi secara aktif dalam peningkatan kualitas tata kelola dan layanan pendidikan. Pada akhirnya, keberadaan lulusan tidak hanya memenuhi kebutuhan tenaga profesional di sektor pendidikan, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata bagi penguatan sistem pendidikan nasional yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan. Identifikasi kebutuhan masyarakat dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sektor pendidikan menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Administrasi Pendidikan harus memiliki kompetensi yang fleksibel, adaptif, dan responsif terhadap dinamika kebijakan pendidikan, transformasi digital, serta perubahan tata kelola organisasi pendidikan. Perkembangan sistem pendidikan yang semakin berbasis teknologi dan data menuntut lulusan yang tidak hanya memahami aspek administratif, tetapi juga mampu mengintegrasikan manajemen strategis, kepemimpinan, inovasi layanan pendidikan, serta tata kelola yang akuntabel dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan melalui pendekatan Outcome-Based Education (OBE), penguatan kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan instansi terkait, serta pengembangan pembelajaran berbasis praktik, teknologi, dan kewirausahaan pendidikan (edupreneurship). Dengan langkah tersebut, lulusan Program Studi Administrasi Pendidikan diharapkan lebih siap menghadapi tantangan pengelolaan pendidikan modern, mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu layanan pendidikan, serta memberikan dampak nyata bagi pengembangan sistem pendidikan nasional.

VI. Tindak Lanjut

Sebagai bentuk implementasi hasil identifikasi kebutuhan masyarakat dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sektor pendidikan, Program Studi Administrasi Pendidikan menetapkan beberapa langkah tindak lanjut strategis guna memastikan keberlanjutan penyesuaian kurikulum, peningkatan kualitas lulusan, serta penguatan kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal. Tindak lanjut ini dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik dan relevansi program studi terhadap perkembangan dunia kerja.

1. Pelaksanaan Pertemuan Berkala dengan Mitra DUDI

Program studi akan menyelenggarakan forum koordinasi dan evaluasi secara berkala bersama perwakilan lembaga pendidikan, instansi pemerintah, organisasi profesi, serta mitra DUDI lainnya. Pertemuan ini bertujuan memperoleh umpan balik terhadap kompetensi lulusan, perkembangan kebutuhan tenaga profesional di sektor pendidikan, serta sebagai dasar pembaruan kurikulum secara adaptif dan responsif.

2. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Program Magang dan Sertifikasi Kompetensi

Program studi akan memperluas akses mahasiswa terhadap program magang terstruktur, kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta pelatihan dan sertifikasi kompetensi profesional yang relevan dengan bidang administrasi dan manajemen pendidikan. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan pengalaman praktis mahasiswa sekaligus memperkuat kesiapan kerja lulusan.

3. Pengembangan Pusat Studi dan Riset Bidang Administrasi Pendidikan

Program studi akan mengembangkan pusat kajian dan riset yang berfokus pada tata kelola pendidikan, kebijakan pendidikan, serta inovasi manajemen layanan pendidikan. Pusat studi ini diharapkan menjadi rujukan akademik dan praktis bagi lembaga pendidikan, pemerintah, maupun masyarakat dalam pengembangan sistem pendidikan berbasis riset dan data.

4. Optimalisasi Peran Alumni sebagai Mitra Strategis

Alumni akan dilibatkan secara aktif sebagai penghubung antara dunia akademik dan dunia kerja melalui kegiatan tracer study, kuliah tamu, mentoring karier, serta jejaring profesional. Peran alumni diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pengembangan kurikulum sekaligus membuka peluang kerja sama dan rekrutmen lulusan.

5. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Program studi akan mengoptimalkan mekanisme monitoring dan evaluasi melalui survei kepuasan pengguna lulusan, evaluasi mitra DUDI, serta analisis tracer study secara periodik guna memastikan keberlanjutan peningkatan mutu dan relevansi program akademik.

Dokumen ini selanjutnya menjadi pedoman strategis dalam pengembangan Program Studi Administrasi Pendidikan agar senantiasa relevan terhadap kebutuhan masyarakat dan DUDI, memiliki daya saing nasional maupun internasional, serta mampu menghasilkan lulusan profesional yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas tata kelola dan layanan pendidikan.